BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, diperlukan sebuah desain atau rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dilakukan oleh subjek penelitian yaitu *Goethe-Institut*, baik itu program-program yang diadakan, cara *Goethe-Institut* menarik minat masyarakat Indonesia, dan kepentingan nasional apa yang ingin dicapai oleh Jerman dengan diplomasi kebudayaan melalui *Goethe-Institut* di Indonesia, hal-hal tersebut secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa akan dijelaskan dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun penggunaan studi kasus deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat memperoleh informasi dari data penelitian secara menyeluruh, luas, dan mendalam.

Penjelasan lainnya bahwa metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan fakta-fakta yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai hubungan antar fenomena yang diselidiki, yang kemudian pada akhirnya metode ini digunakan untuk mencari jawaban dari objek yang diteliti. Sesuai dengan fenomena pada penelitian ini serta variabel yang tersedia, maka

peneliti melakukan analisa data berdasarkan data-data serta informasi yang dikeluarkan oleh situs resmi *Goethe-Institut*, Kedutaan Besar Jerman, dan Kementerian Luar Negeri Jerman, kemudian diterapkan dengan teori-teori dalam Hubungan Internasional.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan teknik *Purposive*, yaitu teknik sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Metode yang digunakan adalah metode wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti bertemu dengan narasumber yang merupakan Direktur/Kepala *Goethe-Institut* serta staf *Goethe-Institut* dalam masing-masing bidangnya yang akan memberikan informasi seputar diplomasi kebudyaan yang dilakukan oleh *Goethe-Institut*. Adapun pihak yang peneliti jadikan sebagai informan adalah sebagai berikut :

1. Direktur *Goethe-Institut* Indonesia, beserta staf pendidikan dan staf kebudayaan *Goethe-Institut* Indonesia.
2. Konselor bidang Kerjasama, Budaya, dan Pendidikan Kedutaan Besar Jerman.
3. Direktorat Kelembagaan dan Kerja Sama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan sistem, yang didukung oleh teknik pengumpulan data: studi pustaka, wawancara, dan

pengamatan langsung. Penelitian ini difokuskan pada diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh Jerman melaui *Goethe-Institut* dengan program-program pendidikan dan kebudayaannya, melalui :

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui tulisan, artikel yang dikeluarkan oleh *Goethe-Institut,* serta menelaah teori, opini, membaca buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs informasi online seperti situs resmi *Goethe-Institut,* situs resmi Kementerian Luar Negeri Jerman, situs resmi Kedutaan Besar Jerman untuk Indonesia, situs berita seperti Kompas, dan situs berita lainnya dalam melakukan pengumpulan data serta situs-situs lain terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, yakni mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang dikeluarkan oleh lembaga terkait.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan berita, data atau fakta untuk memperoleh keterangan. Pelaksanaannya bisa secara langsung dengan cara mendatangi lembaga yang diteliti, bertatap muka dengan orang yang akan diwawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi melalui telepon, internet dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Narasumber yang terkait dengan judul peneliti yaitu Heinrich Blomeke selaku Direktur *Goethe-Institut*.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh dari *Goethe-Institut* Indonesia dan Kedutaan Besar Jerman di Jakarta dengan melakukan studi lapangan ke lembaga tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Direktur *Goethe-Institut* Indonesia, beserta staf pendidikan dan staf kebudayaan *Goethe-Institut* Indonesia untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh.

3.5 Teknik Analisa data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Data-data yang diperoleh, baik melalui studi pustaka, penelusuran online dan wawancara, digunakan sesuai dengan keperluan penelitan berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan agar data yang digunakan berkorelasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara dari informan yakni Direktur *Goethe-Institut* Indonesia, beserta staf pendidikan dan staf kebudayaan *Goethe-Institut* Indonesia atau dari sumber-sumber internet sesuai dengan kebutuhan. Penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan. Peneliti menghubungkan teori atau konsep dengan data-data yang diperoleh sebagai pijakan peneliti dalam memahami dan melakukan analisa dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan.

Peneliti menghubungkan teori atau konsep dengan data-data yang diperoleh sebagai pijakan peneliti dalam memahami dan melakukan analisa dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya:

a. *Goethe-Institut* Jakarta

   Jl. Sam Ratulangi No. 9-15, Jakarta Pusat 10350

   Telp: (021) 23550208

b. Kedutaan Besar Jerman

   Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta Pusat 10350

   Telp: (021) 39855000

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 14 bulan terhitung dari bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Maret 2017.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian													
		2016											2017		
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan Judul														
2.	Pembuatan Usulan Penelitian														
3.	Seminar Usulan Penelitian														
4.	Penelitian Lapangan														
5.	Pengumpu-lan data														
6.	Analisis Data														
7.	Sidang														